

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Pembangunan perumahan dan pemukiman merupakan upaya untuk memenuhi salah satu kebutuhan dasar manusia, sekaligus untuk meningkatkan mutu kehidupan lingkungan, memberi arah pada pertumbuhan wilayah, memperluas lapangan kerja serta menggerakkan kegiatan ekonomi dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Salah satu segi dari pembangunan nasional adalah pembangunan perumahan yang ditunjukan agar seluruh rakyat indonesia menempati rumah yang layak dalam lingkup yang sehat, aman, dan nyaman.

Rumah merupakan kebutuhan primer bagi manusia sebagai tempat tinggal dan menetap. Untuk bisa memiliki rumah, kita memerlukan biaya yang cukup besar. Beberapa orang dari kalangan tertentu ingin menjual rumah. Namun, tidak sedikit juga orang yang tidak mampu menyediakan biaya yang besar tersebut untuk membeli rumah yang layak untuk mereka tinggali. Oleh karena itu, dibutuhkan satu pihak sebagai perantara untuk meringankan beban pembayaran pembelian rumah tersebut. Pihak perantara untuk meringankan beban pembayaran pembelian rumah adalah bank. Bank akan memberikan Kredit Pemilikan rumah (KPR) dengan tujuan untuk membantu nasabah untuk memiliki rumah.

Selama ini, kesulitan terjadi dalam menangani seleksi pemohon KPR diterima atau tidak. Calon nasabah harus memenuhi dokumen-dokumen tertentu, kemudian pihak bank akan mengecek dokumen calon nasabah dengan melakukan *interview* dan *survey* ke lapangan. Setelah itu calon nasabah diberikan ke pihak *credit marketing* yang memiliki wewenang untuk menentukan pemohon kredit tersebut diterima atau tidak.

Sebagai bank yang dalam sejarahnya pernah ditunjuk pemerintah menjadi Lembaga Pembiayaan untuk menyiapkan fasilitas KPR bagi masyarakat berpenghasilan menengah kebawah ini, Bank BTN tentu berkepentingan untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan target pemerintah dalam menyediakan perumahan bagi rakyatnya.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor cabang Tasikmalaya, dalam melakukan salah satu fungsinya untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat berusaha agar prosedur pemberian kredit mudah dimengerti dan tidak memberatkan calon nasabah sehingga kredit yang disalurkan dapat membantu masyarakat tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan tetap memperhatikan kemampuan nasabah untuk menjamin kelancaran pembayaran kredit sehingga pokok dan bunga kredit dapat kembali tepat pada waktunya.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah salah satu produk kredit PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian rumah, apartemen, rumah susun, berikot tanah dan standard teknis rumah Bersubsidi (baik rumah

baru ataupun rumah lama) juga dalam proses pembangunan maupun memindahkan pembiayaan dari lembaga pembiayaan lain dan juga memberikan layanan sepenuhnya bagi keluarga tercinta dengan litule perlindungan asuransi jiwa kredit dan asuransi kebakaran.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai Prosedur Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya, yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) BTN SUBSIDI BAGI MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH (MBR) DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa syarat-syarat dan ketentuan dalam Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

2. Bagaimana Prosedur Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya
3. Apa hambatan dalam Prosedur Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya
4. Bagaimana solusi menangani hambatan dalam Prosedur Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan tujuan praktek kerja untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat dan ketentuan dalam Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya
2. Prosedur Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

3. Hambatan dalam Prosedur Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya
4. Solusi menangani hambatan dalam Prosedur Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

1.4 Kegunaan Praktek kerja

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari pelaksanaan praktek kerja program studi D-3 perbankan dan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
 1. Menambah wawasan, dan pengetahuan tentang objek yang diteliti
 2. Menambah pengalaman baru dengan terjun lapangan yaitu dengan melakukan praktek kerja langsung di dunia perbankan
 3. Menambah kenalan atau teman yang sama sama sedang melakukan praktek kerja lapangan
 4. Lebih mengenal atau mengetahui bagaimana cara kerja di dunia perbankan.
 5. Sebagai sarana dalam menyelesaikan studi D-3 perbankan dan keuangan.

b. Bagi PT. Bank Tabungan negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya

1. Sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan pada lingkungan pendidikan
2. Mempunyai hubungan yang erat dengan instansi pendidikan sehingga terjalin kerjasama yang berkesinambungan
3. Membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

c. Bagi Masyarakat

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dalam Prosedur pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Subsidi di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya
2. Sebagai bahan referensi bagi yang sedang melakukan kajian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.5 Metode Praktek Kerja

Metode praktek kerja yang penulis gunakan yaitu Metode *indepth interview*. Menurut Ardianto (2011:178) menyatakan bahwa *Indepth interview* adalah “Teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan informasi lengkap dan mendalam yang dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.”

Penulis menggunakan metode ini dengan cara wawancara mendalam, atau wawancara secara langsung dan tanya jawab kepada staff BCLU (*Branch Customer Loan Unit*) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan ditanyakan dengan melihat identifikasi masalah atau rumusan masalah yang dibahas.

Selain menggunakan metode tersebut penulis juga memperoleh data dengan cara observasi lapangan atau melakukan praktek kerja lapangan selama 30 hari kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya. Selain itu penulis juga mencari sumber lain seperti mencari referensi melalui studi pustaka yaitu dengan mencari buku-buku yang terkait dengan judul yang diajukan oleh penulis, dan sumber-sumber lain seperti dari internet dan jurnal-jurnal penelitian yang relevan.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapangan atau Magang yaitu di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya, Jalan Sutisna Sanjaya No. 101, Tawang, Tasikmalaya

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja ini yaitu selama 30 hari kerja yaitu dimulai dari bulan Februari samapai dengan bulan Maret 2020.

Untuk lebih jelasnya tahapan laporan praktek kerja (Magang) disajikan tabel Matrik sebagai berikut :

Matriks Praktek Kerja

[illegible][illegible]